



Pemkab dan Perusahaan Sinergi Perbaiki Jalan Pelang-Batu Tajam

Sekda Ketapang Pimpin Rakor dan Evaluasi

KETAPANG, SP - Mempercepat penanganan kerusakan jembatan dan jalan Pelang-Batu Tajam dilakukan dengan memperkuat sinergitas Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Ketapang dengan sejumlah perusahaan. Komitmen tersebut dituangkan dalam berita acara hasil Rapat Koordinasi (Rakor) dan Evaluasi di Ruang Rapat Kantor Bupati Ketapang, Jumat (15/7).

Rakor tersebut dipimpin Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Ketapang Al-

exander Wilyo SSTP MSi didampingi Asisten Setda Bidang Perekonomian dan Pembangunan Syamsul Islami SIP MT.

Saat dikonfirmasi usai rakor, Sekda Alexander Wilyo mengatakan kalau Rakor dan Evaluasi dilakukan sebagai upaya percepatan penanganan jalan dan jembatan di ruas Jalan Pelang-Batu Tajam yang mengalami kerusakan.

"Selain koordinasi, kita mengevaluasi para pihak mengenai tanggung jawab



mereka. Jadi kita bangun komitmen dan penguatan komitmen yang ada," ungkapnya.

Sekda melanjutkan, melalui rakor ini diharapkan terwujudnya sinergitas Pemkab dengan sejumlah perusahaan, seperti PT Limpah, PT BGA, PT LAP dan PT Arrtu yang beroperasi di wilayah sekitaran ruas Jalan



Alexander Wilyo
Sekda Ketapang

Selain koordinasi, kita mengevaluasi para pihak mengenai tanggung jawab mereka. Jadi kita bangun komitmen dan penguatan komitmen yang ada”

Pelang-Batu Tajam.

“Hasil rapat kita tuangkan dalam berita acara, sebagai bentuk pertanggung jawaban atas komitmen yang disepakati,” tuturnya.

Sekda menambahkan, beberapa perusahaan komitmen untuk memperbaiki ruas jalan dan jembatan melalui dana Corporate Social Responsibility (CSR).

Disepakati pembagian tanggung jawab perbaikan jalan dan jembatan, diantaranya perbaikan Jembatan Kepuluk dilakukan oleh PT BGA, perbaikan Jembatan Prepat dilakukan oleh PT Limpah Sejahtera.

Sedangkan untuk proses pengangkutan sisa pembakaran batu bara di PLTU dikoordinir oleh Dinas Pe-

kerjaan Umum dan Tata Ruang (PUTR) Kabupaten ketapang, di mana nantinya kriteria pengangkutan sisa pembakaran batu bara sebanyak 400 rit akan dibagi masing-masing 100 rit untuk empat perusahaan, yakni PT BGA, PT Limpah Sejahtera, PT LAP, PT Arrtu.

“Untuk penyediaan alat berat dan kerataan badan jalan menjadi tanggung jawab Dinas PUTR. Sedangkan Camat Sungai Melayu Rayak dan Matan Hilir Selatan akan mengawasi dan mengkoordinir pelaksanaan kegiatan di lapangan,” terangnya.

Sekda meminta agar kesepakatan bersama yang tertuang dalam berita acara dapat direalisasikan oleh semua pihak terkait, terlebih

memang sudah ada perbaikan-perbaikan yang sudah dilakukan oleh beberapa pihak. Termasuk, diantaranya jembatan perbatasan Kecamatan Sungai Melayu Raya dan Kecamatan Matan Hilir Selatan serta Jembatan Kepuluk.

Rakor dan Evaluasi tersebut dihadiri perwakilan PT Limpah, PT BGA dan PT LAP. Selain itu hadir juga Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang H Daneri ST MT, Kepala Dinas Pertanian Peternakan dan Perkebunan Ir L Sikat Gudag MSi, Camat Sungai Melayu Rayak Rino SE, Pjs Camat Matan Hilir Selatan Salikin SPd, serta beberapa pejabat dan staf di lingkungan Pemkab Ketapang. **(teo/pk)**